

Motif Mahasiswa Memilih Prodi Pendidikan Agama Islam di IAIN Purwokerto

Rizky Amalia¹

¹Magister Ilmu Komunikasi Universitas Jenderal Soedirman
Jl. Prof. Dr. HR Boenyamin No, 700 Purwokerto - Indonesia
amaliaa43@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.25008/jpi.v1i1.6>

Submitted: 06 February 2019, Revised: 21 February 2019, Published: 30 Maret 2019

Abstrak - IAIN Purwokerto merupakan satu-satunya Perguruan Tinggi Islam Negeri di Purwokerto dan banyak diminati calon mahasiswa. Perguruan Tinggi ini, memiliki beberapa program studi yang menjadi unggulan. Salah satunya adalah program studi Pendidikan Agama Islam. Kajian ini berusaha mengungkapkan motif mahasiswa memilih program studi Pendidikan Agama Islam di IAIN Purwokerto. Metode kajiannya menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumen. Tujuan penelitian, adalah motif mahasiswa memilih program studi Pendidikan Agama Islam berbeda-beda, namun secara garis besar terbagi dua yaitu: *pertama*, motif yang berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar; seperti ingin menjadi guru Pendidikan Agama Islam, ingin belajar mengaji dan *kedua* motif lain; seperti faktor orang tua, ikut-ikutan teman, sebagai pelampiasan.

Kata kunci: IAIN Purwokerto, Pendidikan Agama Islam, Motif.

Abstract - IAIN Purwokerto is the only State Islamic College in Purwokerto. This College has several study programs that are excellent. One of them is the Islamic Education Study Program. This study seeks to reveal about the motives of students choosing the Islamic Religious Education study program at IAIN Purwokerto. There is also a study method using a descriptive qualitative approach. Retrieving data through observation, interviews, and documents. This study resulted in the finding that the motives of students choosing different Islamic Education study programs, which were broadly divided into two: first, motives associated with teaching and learning activities; like wanting to become a teacher of Islamic Education, wanting to learn the Koran and the other two motives; like the factor of parents, following along with friends, as an outlet. The recommendations need to be further studies to find out the extent to which students choose the Islamic Religious Education study program.

Keywords: IAIN Purwokerto, Islamic Education, Motivation.

Pendahuluan

Di era globalisasi ini, pendidikan merupakan bagian integral dalam pembangunan. Pendidikan masih dianggap sebagai kekuatan utama pembangunan untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Oleh sebab itu, kegagalan dalam dunia pendidikan merupakan kegagalan bagi kelangsungan pembangunan bangsa dan kehidupan bernegara.

Perguruan Tinggi sebagai salah satu

lembaga pendidikan bertanggungjawab untuk menyelenggarakan pendidikan yang bermutu, agar menghasilkan lulusan yang dapat berdaya saing tinggi, seta mampu menjawab tantangan zaman. Perguruan Tinggi yang ideal adalah Perguruan Tinggi yang mampu menyelenggarakan pendidikan bermutu dan berdaya saing, dimana semua sistem dalam perguruan tinggi dapat berjalan sesuai dengan fungsinya. Pendidikan yang bermutu dapat dihasilkan

dengan pembelajaran yang bermutu, dan dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran di perguruan tinggi. Tidak dapat dipungkiri bahwa hingga saat ini, masih banyak perguruan tinggi yang kekurangan mahasiswa, bahkan sampai gulung tikar. Hal ini biasanya terjadi karena Perguruan Tinggi yang bersangkutan kurang merespon kebutuhan masyarakat, atau mungkin saja masyarakat semakin berpikir rasional dan pragmatis, dalam arti dari pada kuliah membayar biaya dengan harga yang tidak murah, tetapi setelah selesai studi sulit juga mendapatkan

lapangan pekerjaan, maka pola pikir mereka lebih kepada mencari pekerjaan yang nyata bisa menghasilkan uang atau beraktivitas di luar Perguruan Tinggi.

IAIN Purwokerto sebagai satu Perguruan Tinggi Islam Negeri di Purwokerto memiliki program studi unggulan yaitu program studi Pendidikan Agama Islam. Minat belajar di program studi ini setiap tahun meningkat dibanding program studi lainnya. Hal ini dapat dilihat pada data jumlah mahasiswa tiga tahun terakhir.

Tabel 1: Data Mahasiswa IAIN Purwokert, 2016-2018

No	Fakultas	Program Studi	Tahun		
			2016	2017	2018
1	Dakwah	BKI	129	141	135
		KPI	84	135	136
		MD	46	49	48
		PMI	39	40	47
		Jumlah	298	365	366
2	EBI	ESY	158	220	253
		PSY	113	155	181
		MPS	82		
		MZW		43	45
		Jumlah	353	418	479
3	Syariah	HES	127	139	135
		HKI	122	92	90
		HTN	80	93	93
		PMA	32	49	47
		Jumlah	361	373	365
4	TIK	MPI	85	98	90
		PAI	217	262	303
		PBA	85	96	91
		TBI	45	86	92
		PGMI	130	172	182
		PIAUD	121	89	95
		TMA	44	77	86
		Jumlah	727	880	939
5	FUAH	IAT	38	47	47
		SAA	27	44	47
		SPI	35	42	47
		Jumlah	100	133	141
6	Pascasarjana	MES	16	7	
		MHES	11	2	
		MPDI	21	7	
		MKPI	9	0	
		MMPI	35	55	
		MPAI	34	8	
		Jumlah	126	79	

Sumber: Sistem Informasi Akademik IAIN Purwokerto

Berdasarkan tabel di atas, program studi Pendidikan Agama Islam mengalami

kenaikan secara terus menerus dari tahun ke tahun. Hal ini juga tidak menutup kemungkinan adanya peranan media. Sebab, media merupakan penyampai informasi yang bernilai berita dan selalu dicari oleh masyarakat, sehingga diharapkan media tersebut dapat mempengaruhi khalayak untuk masuk program studi Pendidikan Islam.

IAIN Purwokerto memanfaatkan media sebagai sarana pemasaran yang dalam hal ini adalah memasarkan IAIN Purwokerto dengan berbagai prodi unggulannya sehingga khalayak tertarik untuk masuk di IAIN Purwokerto. Keunggulan program studi Pendidikan Agama Islam adalah dapat menghasilkan lulusan professional yang kompetitif di bidang Pendidikan Agama Islam integratif, mewujudkan masyarakat yang religious, kreatif, produktif, dan berkomitmen terhadap nilai-nilai Pendidikan Agama Islam, dan mengembangkan, menyebarluaskan, dan menerapkan Pendidikan Agama Islam integratif dalam meningkatkan kualitas kehidupan umat.

Hal ini menunjukkan, animo masyarakat terhadap program studi Pendidikan Agama Islam di IAIN Purwokerto memiliki daya tarik sendiri, sehingga masyarakat tertarik untuk masuk program studi PAI. Terlebih lagi secara lebih spesifik orientasi profesi alumni Program Studi Pendidikan Agama Islam di IAIN Purwokerto adalah Guru Pendidikan Agama Islam, Peneliti bidang Pembelajaran PAI, Konsultan Pembelajaran, Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Luar Biasa (SLB).

Dengan melihat fenomena di atas maka penelitian ini merumuskan permasalahan sebagai berikut: apa motif calon mahasiswa memilih program studi Pendidikan Agama Islam di IAIN Purwokerto. Adapun tujuan penelitian ini adalah mengkaji motif mahasiswa memilih program studi Pendidikan Agama Islam di IAIN Purwokerto.

Kerangka Teori

Teori yang digunakan adalah *Uses and Gratifications*. Teori ini pertama kali diperkenalkan oleh Herbert Blumer dan Elihu Katz (1974). Teori ini mengatakan bahwa, penggunaan media memainkan peranan yang aktif untuk memilih dan menggunakan media tersebut. Dengan kata lain, pengguna media adalah pihak yang aktif dalam proses komunikasi. Pengguna media berusaha untuk mencari sumber media yang paling baik di dalam usaha untuk memenuhi kebutuhannya. Artinya, pengguna media memiliki pilihan alternatif untuk memuaskan kebutuhannya.

Apabila dikaitkan dengan kasus di atas, media memberikan peranan yang sangat penting dalam proses mempengaruhi masyarakat. Media komunikasi adalah perantara dalam penyampaian informasi dari komunikator kepada komunikan yang bertujuan untuk penyebaran informasi atau penyampaian pesan. Di sini khalayak diasumsikan sebagai bagian dari khalayak yang aktif dalam memanfaatkan media. Ada pun fungsi dari media komunikasi yaitu, dapat mempermudah kelancaran penyampaian informasi, mempercepat penyampaian informasi, membantu mempercepat isi pesan, dan menambah semangat untuk melakukan komunikasi. Media massa dianggap sebagai salah satu memenuhi kebutuhan individu dan individu boleh memenuhi kebutuhan melalui media massa atau dengan cara yang lain.

Dalam hal ini, masyarakat memanfaatkan media sebagai alat untuk memperoleh informasi mengenai IAIN Purwokerto dan program studi Pendidikan Agama Islam. Masyarakat memanfaatkan media baik melalui media cetak, media sosial, atau pun lainnya untuk memperoleh informasi. Misalnya saja melalui web iainpurwokerto.id para khalayak dapat mengetahui mulai dari sejarah IAIN Purwokerto, program-program studi, berita-berita mengenai IAIN Purwokerto, dan lain sebagainya. Selain itu, IAIN Purwokerto juga memiliki media sosial seperti Facebook, instagram yang di dalamnya

dikelola oleh Humas IAIN Purwokerto. Media-media tersebut digunakan oleh IAIN Purwokerto sebagai ajang untuk mempromosikan IAIN Purwokerto kepada khalayak agar mereka tertarik untuk masuk ke IAIN Purwokerto.

Disamping melalui media, IAIN Purwokerto juga mengadakan sosialisasi-sosialisasi ke sekolah untuk memperkenalkan perguruan tinggi islam tersebut dan program studi yang menjadi unggulan di IAIN Purwokerto. Informasi-informasi tersebut diharapkan dapat membantu para khalayak untuk meningkatkan minatnya masuk ke IAIN Purwokerto.

Motif merupakan dorongan yang ada dalam diri manusia yang timbul karena adanya kebutuhan-kebutuhan yang ingin dipenuhi oleh manusia. Menurut (Branca, 1964), motif berasal dari bahasa Latin *move* yang berarti bergerak atau *to move*. Oleh karena itu, motif diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri organisme yang mendorong untuk berbuat atau merupakan *driving force*. Motif sebagai pendorong pada umumnya tidak akan berdiri sendiri, namun akan saling berkaitan dengan faktor-faktor lainnya.

Hal-hal yang dapat mempengaruhi motif sering disebut dengan motivasi. Motivasi berasal dari kata latin *move* yang artinya menggerakkan (*to move*). Motivasi adalah keadaan dalam diri seorang individu atau organisme yang mendorong perilaku ke arah tujuan. Motivasi juga sering diartikan sebagai dorongan, dalam hal ini merupakan dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia (Dimiyati dan Mudjiono, 2009: 80).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan suatu perubahan yang terdapat pada diri seseorang untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan atau dalam rangka untuk memenuhi kebutuhannya. Motivasi memiliki tiga aspek di dalamnya yaitu (1) Keadaan terdorong dalam diri organisme (*a driving state*), yaitu kesiapan bergerak karena kebutuhan jasmani, keadaan

lingkungan, atau karena keadaan mental seperti berpikir dan ingatan; (2) Perilaku yang timbul dan terarah karena keadaan ini, (3) Tujuan atau "goal" yang dituju oleh perilaku tersebut.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif melalui kajian studi kasus. Sedangkan pengambilan datanya melalui pengamatan langsung, wawancara mendalam dengan informan, dan studi pustaka selain menggunakan berbagai data sekunder yang diperoleh dari berbagai tempat. IAIN Purwokerto dipilih sebagai obyek penelitian karena merupakan satu-satunya perguruan tinggi keagamaan di Purwokerto.

Hasil Penelitian

Data dari hasil wawancara dengan informan menunjukkan bahwa motif mahasiswa memilih program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di IAIN Purwokerto, antara lain: (1) dengan memilih prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) diharapkan bukan hanya mendapat bekal untuk di dunia saja, melainkan juga mendapat bekal untuk akhirat, karena dalam prodi ini mahasiswa diharapkan dapat memperdalam ilmu agamanya; (2) ingin menjadi guru Pendidikan Agama Islam jika sudah lulus; (3) ingin belajar mengaji sehingga memilih prodi Pendidikan Agama Islam (PAI).

Dari hasil pengamatan yang dilakukan, menunjukkan bahwa mahasiswa yang memilih program studi Pendidikan Agama Islam, tidak semuanya adalah keinginan dari mahasiswa tersebut. Ada mahasiswa masuk ke program studi Pendidikan Agama Islam karena faktor orang tua. Orang tua mereka yang mendorong anaknya untuk masuk prodi tersebut.

Ada juga yang masuk program studi Pendidikan Agama Islam karena hanya ikut-ikutan teman. Sebenarnya, ada mahasiswa yang awalnya tidak ingin masuk prodi tersebut, tetapi karena temannya masuk ke

prodi Pendidikan Agama Islam jadi mahasiswa tersebut mengikuti temannya masuk prodi tersebut.

Selain itu, ada juga yang masuk program studi Pendidikan Agama Islam sebagai pelampiasan karena tidak diterima pada program lainnya. Salah satu mahasiswa mengatakan bahwa awalnya dia sudah mendaftarkan polisi, kemudian sudah mengikuti rangkaian tes. Namun, pada tahap akhir dia tidak lolos. Kemudian, orang tua menyarankan untuk kuliah dan masuk pada program studi Pendidikan Agama Islam. Akhirnya mahasiswa tersebut kuliah di prodi tersebut.

Mahasiswa lain juga berpendapat yang sama, awalnya dia tidak ada pikiran sama sekali untuk masuk program studi Pendidikan Agama Islam, malah tidak ada niatan untuk masuk di IAIN Purwokerto. Namun, ketika dia mendaftar jurusan kimia di salah satu Perguruan Tinggi dan tidak diterima. Akhirnya dia memutuskan untuk masuk di program studi Pendidikan Agama Islam yang ada di IAIN Purwokerto.

Kesimpulan

Motif mahasiswa memilih program studi Pendidikan Agama Islam di IAIN Purwokerto berbeda-beda. Secara garis besar dibagi menjadi dua, yaitu motif yang berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar dan motif lain. Promosi mengenai prodi Pendidikan Agama Islam melalui media sosial baik cetak, maupun media massa juga perlu, selain mengadakan sosialisasi ke sekolah-sekolah, masyarakat. Informasi-informasi mengenai pendaftaran masuk IAIN Purwokerto melalui media sosial tetap relevan. Rekomendasi yang diajukan bagi kajian ini adalah diperlukan adanya kajian lanjutan mengenai sejauh mana mahasiswa memilih prodi Pendidikan Agama Islam di IAIN Purwokerto.

Daftar Pustaka

FTIK, IAIN Purwokerto, Pendidikan Agama Islam.
Rusdi. Filsafat Idealisme: Implikasinya dalam Pendidikan. *Dinamika Ilmu*.

Vol 13 No 2.

Sardiman, A.M. (2007). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.

Suryanto, (2015). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2015

Walgito, Bimo. (1992). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi, 1992.